

# karya ilmiah

*by* Sri Susanti

---

**Submission date:** 02-Aug-2022 09:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1877937657

**File name:** 11-deskripsi\_model\_upacara\_selamatan.pdf (377.32K)

**Word count:** 486

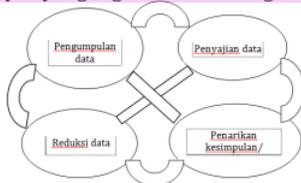
**Character count:** 3156

## MODEL UPACARA RITUAL SELAMATAN MASYARAKAT PERKAMPUNGAN BERBASIS MASJID

### Deskripsi:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan ritual selamatan bagi masyarakat perkampungan di Ponorogo berbasis masjid. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model umat Islam yang masih meyakini budaya-budaya selamatan baik yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, mendirikan rumah, menggali sumur rumah, menanam padi di sawah, dan waktu panen. Karena hampir di setiap kampung menjalankan ritual seperti tersebut. Jenis upacara ritual selamatan yang biasa dilakukan masyarakat Jawa terkait dengan kematian di luar upacara pemakaman ada 8 (delapan) macam yang pokok, yaitu *surtanah, telung dina, pitung dina, patang puluh dina, satus dina, pendak pisan, pendak pindo, dan sewu dina*. Jika masing-masing upacara harus mengundang tetangga dan keluarga dekat, melibatkan sinoman, maka dapat diasumsikan biaya yang harus dikeluarkan cukup besar. Beberapa orang Islam di Ponorogo memiliki inisiatif untuk mengumpulkan warga RT karena masjidnya sudah waktunya renovasi, kemudian mengajak warga untuk menyumbangkan shadaqahnya ke masjid ssetiap kali mempunyai hajat kemudian didoakan bersama di masjid bersama jamaah. Dananya digunakan untuk renovasi masjid.

Metode deskriptif yang dilandaskan pada pola berpikir *induktif* melalui proses empat tahapan yang digambarkan sebagai berikut:



Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara ritual selamatan bagi masyarakat perkampungan dapat berjalan sangat tergantung kepada takmir masjid dalam membuka wawasan baru terhadap pola pikir masyarakat tentang esensi selamatan yang biasa dilakukan. Mereka diajak berpikir bahwa inti dari selamatan adalah mengirim do'a dan shadaqah, sehingga kedua inti pokok selamatan tersebut sudah masuk di dalam praktek bersama di masjid. Pelaksanaan praktek shadaqahan di masjid dilaksanakan setelah shalat maghrib berjamaah di masjid, kemudian jamaah diajak untuk mendoakan sesuai dengan hajat shahibul hajat. Kemudian jamaah diberi tausiyah dari Kyai atau Imam masjid tentang manfaat dan madharat upacara yang dilakukan di rumah maupun di masjid. Jika selamatan dilakukan di rumah madharatnya biaya yang dikeluarkan relative besar, berkat yang diberikan lebih banyak kemubadzirannya dibandingkan dengan manfaatnya. Kalau manfaatnya sudah jelas mendoakan kepada ahlu bait yang sudah meninggal dunia dengan meminta tolongan kepada tetangga, sanak saudara, keluarga agar diringankan bebannya bagi ahlu mayit. Sedangkan jika selamatan di masjid manfaatnya biaya yang dikeluarkan shahibul hajat semampunya. Yang mendoakan adalah orang-orang yang ahli ibadah, sehingga lebih dekat dengan Allah SWT. Shadaqah yang diberikan sama dengan jariah yang pahalanya akan mengalir tak akan terputus- pusuts untuk membangun rumah Allah atau Masjid.

Kesimpulan: ritual masyarakat perkampungan berbasis masjid adalah ritual selamatan yang dilakukan masyarakat seperti yang dilaksanakan di rumah. Akan tetapi pelaksanaannya dilakukan di masjid, ada sebagian yang membawa makanan ke masjid tetapi tidak sama seperti yang disajikan rumah. Upacara ritual selamatan ini merupakan sebuah ajaran yang berasal dari non Islam. Bahkan menurut sejarah upacara selamatan ini sudah ada sejak sebelum masuknya agama hindu dan budha ke nusantara. Budaya selamatan bagi muslim di Jawa dan di Ponorogo banyak dipengaruhi oleh adat atau tradisi masyarakat yang berlangsung di lingkungannya. Tidak sedikit mereka yang mengetahui dengan pasti alasan ilmiah mengapa harus melakukan upacara selamatan. Dari mana mereka mendapatkan ajaran tersebut, dan acuan syariat yang mendasarinya.

# karya ilmiah

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://iwansukmanuricht.blogspot.com">iwansukmanuricht.blogspot.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://oipas.sentraki.umpo.ac.id">oipas.sentraki.umpo.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On